BAB V
PEMBAHASAN

A. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di SD se kecamatan Sumbergempol

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar dengan variable prestasi belajardi SD se Kecamatan Sumbergempol. Pengujian hipotesis motivasi belajar terhadap prestasi belajar**.** Yang ditunjukkan dengan pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari Thitung dengan Ttabel.

Dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai thitung 2,745**.** Sementara itu, untuk Ttabel dengan taraf signifikakansi 0,05 diperoleh nilai Ttabel = 1,987. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: thitung > ttabel (2.745> 1,987). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah B. Uno bahwa“motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur- unsur yang mendukung. Indikator- indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita- cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.”.[1]

[1]Hamzah B. Uno.*TeoriMotivasidanPengukurannya: Analisis di BidangPendidikan.*(Jakarta: Bumiaksara, 2011), 23

Sedangkan menurut data yang peneliti dapat dari wawancara bersama guru kelas IV, bahwa faktor prestasi belajar anak didapat dari banyak faktor, sedangkan motivasi adalah salah satunya. Prestasi anak jugadapat meningkat, karenadapat dipengaruhi jugaoleh faktor-faktor lain seperti intelegensi anak, lingkungan, sarana prasarana penunjang pembelajaran, kesehatan siswa sendiri, strategi maupun metode pengajaran dari gurunya. Jadi motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

B. Pengaruh KIT bahasa inggrisTerhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD se Kecamatan Sumbergempol

Kurang terdapat pengaruh signifikan antaravaribel KIT bahasa inggris dengan variable prestasi belajar di SD se Kecamatan Sumbergempol. Nilai signifikansi T untuk KIT bahasa inggris terhadapPrestasi Belajar-1,185dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 (-1,185< 0,05).

Hasil penelitian ini sesuai menurut Sudjana yang berpendapat bahwa: alat peraga adalah suatu alat bantu untuk mendidik atau mengajar supaya apa yang diajarkan mudah dimengerti anakd idik.[2] Pendapat tersebut didukung oleh Menurut Iswadji dengan alat peraga, hal-hal yang abstrak dapat disajikan dalam bentuk model-model yang berupa benda konkret yang dapat dilihat, dipegang, diputarbalikkan sehingga dapat lebih mudah

[2]Nana Sudjana.*PenilaianHasil Proses BelajarMengajar*. (Bandung :PT.Remaja Rosdakarya,1986),76.

dipahami. Fungsi utamanya adalah untuk menurunkan keabstrakan konsep agar siswa mampu menangkap arti konsep tersebut.[3]

Sumber belajar adalah sebagai tempat atau lingkungan sekitar, benda dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi siswa untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.[4] Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa atau guru. Menurut Sriyono dalam Suprihatiningsih dalam proses belajar mengajar penggunaan alat peraga yang bervariasi akan memberikan kebermaknaan bagi siswa yang belajar. Karena siswa dapat langsung melihat benda aslinya. Alat peraga dapat menumbuhkan dan membangkitkan rasa senang pada diri siswa sehingga siswa terdorong untuk mengikuti pelajaran.

Prestasi belajar merupakan simbol dari keberhasilan seorang siswa dalam studinya. Menurut Bloom salah satu tokoh Humanistik menyebutkanbahwa prestasi belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku meliputi tiga ranah yang disebut Taksonomi. Tiga ranah dalam Taksonomi Bloom adalah:[5]

---

[3]*Ibid,…3*
[4]Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 170
[5]Asri Budiningsih, Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 75.

1) Domain kognitif, terdiri atas enam tingkatan: Pengetahuan, Pemahaman, Aplikasi, Analisis, Sintesis, Evaluasi.
2) Domain psikomotor, terdiri atas lima tingkatan: Peniruan, Penggunaan, Ketepatan, Perangkaian, Naturalisasi.
3) Domain afektif terdiri atas lima tingkatan: Pengenalan, Merespon, Penghargaan, Pengorganisasian, Pengamalan.

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.

Prestasi belajar merupakan alat penilaian yang dapat dipergunakan untuk menilai proses dan hasil pendidikan yang telah dilakukan terhadap peserta didik.[6]Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas belajar. Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuksimbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu Dalam kegiatan pendidikan

[6]M. Ngalim. Purwanto, *Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Roskarya, 2006), 33

formal tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester.

C. Pengaruh Penggunaan KIT Bahasa Inggris Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedua variabel yakni variable KIT bahasa inggris dan variabel motivasi belajar dengan variable prestasi belajar di SD se Kecamatan Sumbergempol. Pengujian hipotesis KIT Bahasa inggris dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar**.** Yang ditunjukkan dengan pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari thitung dengan Ttabel. Dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai thitung 2,745**.** Sementara itu, untuk Ttabel dengan taraf signifikakansi 0,05 diperoleh nilai Ttabel = 1,987. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: thitung > ttabel (2.745> 1,987). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

Hal ini sesuai dengan pendapat Bloom salah satu tokoh Humanistik yang menyebutkan bahwa prestasi belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku meliputi tiga ranah yang disebut Taksonomi. Tiga ranah dalam Taksonomi Bloom adalah:[7]

1) Domain kognitif, terdiri atas enam tingkatan: Pengetahuan, Pemahaman, Aplikasi, Analisis, Sintesis, Evaluasi.

[7]Asri Budiningsih, Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 75

2) Domain psikomotor, terdiri atas lima tingkatan: Peniruan, Penggunaan, Ketepatan, Perangkaian, Naturalisasi .
3) Domain afektif terdiri atas lima tingkatan: Pengenalan, Merespon, Penghargaan, Pengorganisasian, Pengamalan.

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.[8]

Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.[9]

Dalam kegiatan pendidikan formal tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester bahkan Ujian Akhir Nasional dan ujian-ujian masuk Perguruan Tinggi.

Dari hasil pengujian penggabungan antaraKIT Bahasa inggris dan motivasibelajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas IV SD se Kecamatan Sumbergempol, dapatkitalihat bahwa keduanya sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar**.**

---

[8]*Ibid…,24*
[9]Oemar Hamalik, *Proses Belajar…,* 85